# BAB III
# STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## III.1 Strategi Perancangan

Di dalam suatu perancangan, diperlukan strategi-strategi yang dapat mendukung dan memenuhi tujuan dari perancangan tersebut. Adapun strategi perancangan tersebut antara lain:

### Target Audiens

Dengan adanya masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk mendukung penyelesaian masalah tersebut adalah dengan membuat segmentasi pasar, yaitu:

- Demografis

  Usia : Remaja 15-18 tahun.
  Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan.
  Ras : Umumnya seluruh suku yang ada di Indonesia, khususnya adalah suku Sunda.
  Tingkat ekonomi : Menengah bawah – menengah – menengah atas.
  Pendidikan : Sekolah Menengah Atas.

- Geografis

  Target yang dituju pada umumnya adalah remaja yang berada diseluruh Indonesia dan khususnya untuk remaja yang berada di daerah sekitar Bandung.

- Psikografis

  Target ditujukan untuk remaja yang memiliki kecenderungan dalam pencarian jati diri yang selalu berubah-ubah dan selalu mencoba hal-hal baru dari apa yang dilihatnya dan mencari seorang tokoh atau figur tertentu untuk ditiru kemudian.

### III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi merupakan tahap perencanaan untuk menciptakan sebuah informasi yang tepat sasaran dan dapat diterima dengan baik. Pendekatan komunikasi pada media informasi ini adalah menyampaikan cerita rakyat Lutung Kasarung secara lengkap dan mudah dimengerti melalui visual dan verbal.

#### III.1.1.1 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang digunakan dalam komik cerita rakyat Lutung Kasarung ini adalah berdasarkan dari budaya Sunda kerajaan Galuh yang berada di kota Kawali di Kabupaten Ciamis. Hal ini dikarenakan Lutung Kasarung merupakan cerita masyarakat Sunda pada jaman dahulu dan terlihat dari pakaian, aksesoris, serta lingkungan disekitarnya.

#### III.1.1.2 Pendekatan Verbal

Pendekatan verbal yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia adalah bahasa umum di Indonesia sehingga komik Lutung Kasarung bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia. Selain itu, dengan pendekatan komunikasi ini diharapkan masyarakat yang membaca cerita ini mengerti dan memahami tentang kisah tersebut. Pesan yang disampaikan pun menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan digambarkan pula melalui sifat dan sikap para tokoh. Melalui cara ini, diharapkan pesan yang hendak disampaikan dapat dicerna dengan mudah oleh audiens.

### III.1.2 Strategi Kreatif

Dalam suatu perancangan, diharapkan dapat memiliki strategi kreatif yang dapat membedakan dengan yang lain. Hal tersebut dilakukan agar rancangan tersebut dapat terus dikembangkan. Dalam perancangan

komik ini, salah satu strategi kreatif adalah alur cerita yang dibuat ke dalam bentuk gambar. Sehingga memiliki potensi untuk memberikan gambaran tentang kehidupan pada zaman Kerajaan Galuh yang digambarkan pada pakaian serta aksesoris yang dipakai pada zaman itu, seperti pakaian kemben yang digunakan oleh tokoh karakter wanita Purbasari dan Purbararang. Adapun tradisi yang dilakukan pada zaman tersebut, seperti tradisi panen raya di mana melakukan kurban sebagai rasa syukur atas panen padi yang berlimpah.

### III.1.3 Strategi Media

Strategi yang digunakan dalam perancangan media informasi cerita rakyat Lutung Kasarung adalah membuat media-media yang bertujuan menyampaikan pesan atau informasi yang berhubungan dengan media informasi ini. Dalam perancangan ini, menggunakan media utama dan media pendukung yang bersifat melengkapi dan menunjang media utama.

#### III.1.3.1 Media Utama

Media utama yang dibuat adalah buku komik cerita rakyat Lutung Kasarung. Buku komik akan dibagi menjadi 2 buku dengan masing-masih buku terdapat 4 bab. Hal ini dilakukan karena buku masih menjadi media utama dalam menyebarkan cerita rakyat yang ada di Indonesia. Dan komik merupakan media yang digemari oleh sebagian masyarakat karena media komik memuat tidak hanya tulisan saja, tetapi memuat gambar dari kejadian yang diceritakan.

#### III.1.3.2 Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan merupakan media tambahan untuk mendampingi media utama. Media-media pendukung ini yaitu media-media yang efektif dalam menyampaikan informasi dari media utama. Media-media yang digunakan antara lain:

- Poster

  Media ini berfungsi sebagai media promosi dalam memasarkan buku komik yang menjadi media utama. Poster akan ditempelkan pada saat buku telah diterbitkan dan dipasarkan.

- Mini Banner

  Mini Banner merupakan salah satu media promosi yang ditempatkan di meja yang dijadikan tempat menyimpan buku komik.

- Flyer

  Flayer merupakan salah satu media promosi yang memuat informasi-informasi mengenai promosi dari buku komik Lutung Kasarung.

- Pembatas Buku

  Pembatas Buku merupakan media yang akan menjadi hadiah buku komik tersebut.

- Stiker

  Stiker merupakan media yang akan menjadi hadiah dalam buku komik tersebut dan berfungsi sebagai pengingat tokoh-tokoh yang ada di cerita rakyat Lutung Kasarung.

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci merupakan media yang akan menjadi merchandise dari komik Lutung Kasarung sebagai koleksi.

- Pin

  Pin merupakan media yang akan menjadi merchandise dari komik Lutung Kasarung sebagai koleksi.

- Flag Chain

  Flag chain merupakan media yang akan digantung saat peluncuran komik sehingga para pembeli mengetahui keberadaan komik Lutung Kasarung diletakkan.

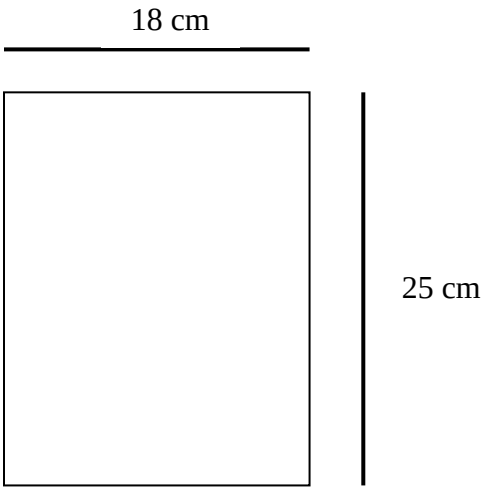
### III.1.4 Strategi Distribusi

Media utama yang berupa buku komik akan diterbitkan melalui penerbit Elex Media Komputindo. Toko-toko buku seperti Gramedia menjadi target utama dalam pendistribusian buku komik ini. Selain itu, buku komik ini disebar pula di event-event sekolah tertentu untuk melihat reaksi para pelajar mengenai komik cerita rakyat Lutung Kasarung.

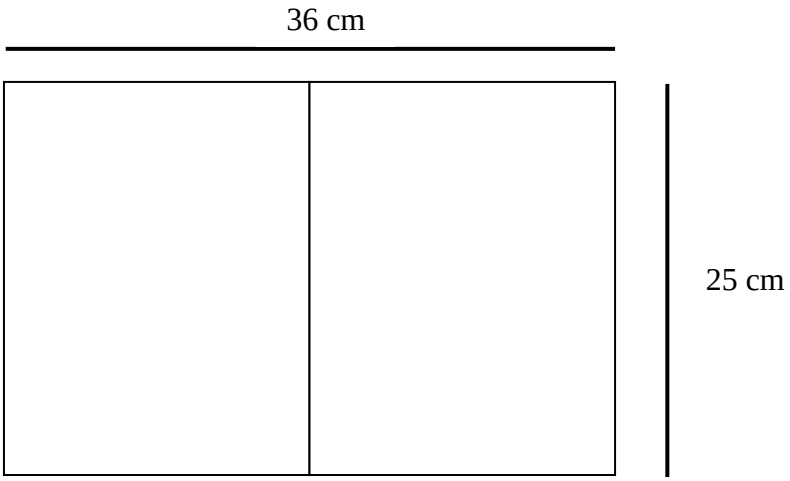
## III.2 Konsep Visual

### III.2.1 Format Desain

Format yang digunakan dalam pembuatan komik Lutung Kasarung adalah format *potrait custom* yaitu 18cm x 25cm dengan menggunakan kertas *Artpaper* 120 gram untuk *cover* dan *HVS* 80 gram untuk isi.



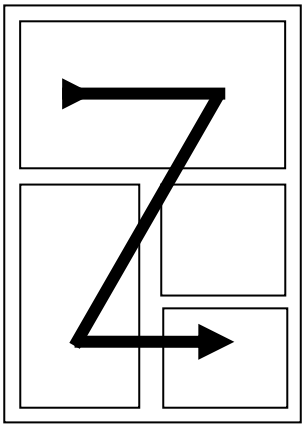

Gambar III.1 Format desain buku saat tertutup



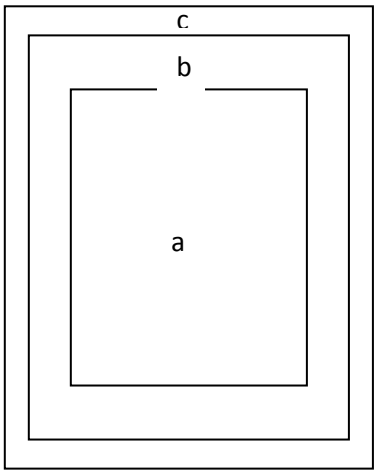

Gambar III.2 Format desain buku saat terbuka

### III.2.2 Tata Letak (*layout*)

Panel yang digunakan adalah panel komik pada umumnya, dengan arah baca dari kiri ke kanan. Untuk desain *template* komik menggunakan tiga bagian, yaitu (a) **area aman**, yaitu area yang aman untuk menggambar, (b) **garis potong**, yaitu garis yang nantinya akan dipotong dengan panjang dan lebar keseluruhan adalah18cm x 25cm, dan (c) ***bleed,*** yaitu sisa kertas yang tak terpakai.



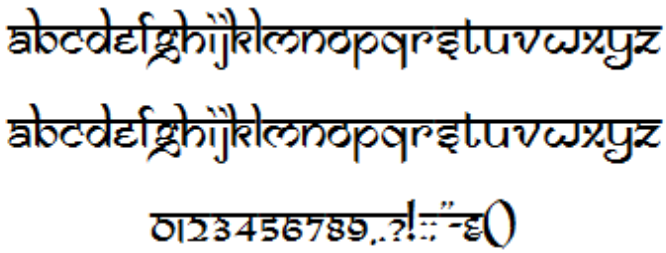
Gambar III.3 Navigasi Membaca Komik



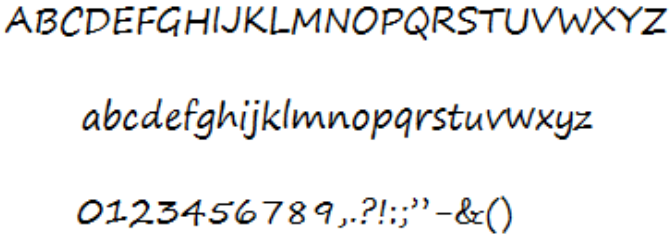

Gambar III.4 Desain *Template* komik

### III.2.3 Tipografi

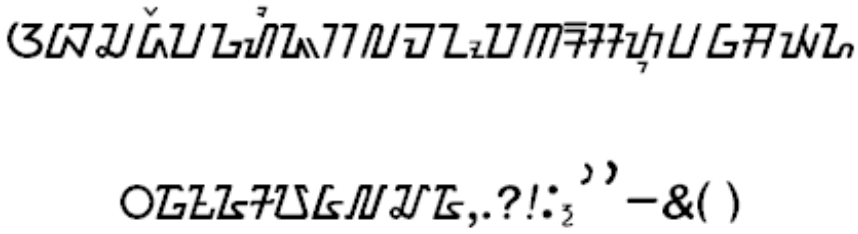
Tipografi yang digunakan harus mengarah pada tingkat keterbacaan dan menarik. Sehingga saat membaaca tidak terjadi kesalahan makna. Oleh karena itu, huruf yang digunakan untuk judul komik adalah *Samarkan* dan *SundaneseLatin* yang terlihat seperti tulisan kerajaan jaman dahulu dan untuk isi komik adalah *Segoe Print* yang digunakan oleh kebanyakan komik.




Gambar III.5 Font Samarkan



Gambar III.6 Font Segoe Print



Gambar III.7 Font SundaneseLatin

### III.2.4 Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan dalam komik ini adalah *Semi-Realist*. Gaya ini dipilih karena ilustrasi yang simpel dan tidak terlalu mendetail tetapi tetap mengikuti proporsi tubuh manusia.




Gambar III.8 Contoh gambar semi realist

Sumber: http://komikoo.com/sites/default/files/bursa/malya/step_forward_by_malya.jpg (26 Mei 2014)

Teknis pengerjaan ilustrasi dimulai dari pembuatan sketsa secara *manual* menggunakan pensil HB dan 2B. Dari sketsa *manual* kemudian dilanjutkan pada proses *inking* menggunakan *drawing pen*. Setelah itu, dipindai menggunakan alat pemindai ke dalam komputer. Setelah melalui proses pemindaian, hasil dari proses pindai berupa file .jpg kemudian di*edit* dengan menggunakan *software Adobe Photoshop* untuk ditambahkan teks.

Studi karakter pun dilihat dari beberapa referensi, yaitu:

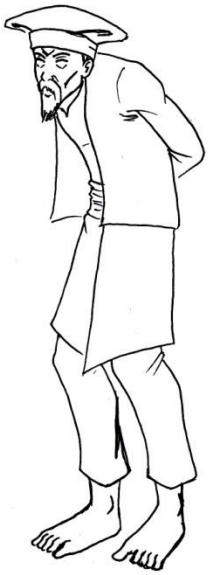
| | |
|---|---|
|  |  |
| Sumber: http://www.eastjavatraveler.com/wp-content/uploads/2012/10/ejtcom_festivalkendedes_1.jpg | Sumber: http://www.datasunda.org/pl/thumbs/lrg-933-lengser-01.jpg |
|  |  |
| Sumber: http://phesolo.files.wordpress.com/2012/05/pakaian-kebaya-dan-kain-panjang.jpg | Sumber: http://www.griyawisata.com/images/stories/2011/Mei/sunda4.jpg |
|  |  |
| Sumber: http://1.bp.blogspot.com/-XGr4fCr8OM4/T8tpQrDvnrI/AAAAAAAAB6g/yRsU9TLJHvw/s1600/prajurit+padjajaran.JPG | Sumber: http://tipskecantikanonline.com/wp-content/uploads/2011/09/rambut-lurus.jpg |

Tabel III.1 Beberapa referensi

| Karakter | Deskripsi |
|---|---|
|  | **Guru Minda Kahyangan**<br><br>Guru Minda merupakan putra tunggal dari Ratu Sunan Ambu yang ketampanannya terkenal ke seluruh negeri Pulosari. |
|  | **Lutung Kasarung**<br><br>Lutung Kasarung merupakan titisan dari Guru Minda Kahyangan yang dikutuk menjadi lutung karena terjadi kesalah pahaman dengan ibunya. |

| | |
|---|---|
|  | **Putri Purbasari**<br><br>Purbasari merupakan anak dari permaisuri Dewi Nitisuari. Purbasari merupakan pewaris sah dari kerajaan Pasir Batang. Purbasari merupakan gadis cantik jelita yang memiliki budi pekerti yang luhur. |
|  | **Purbasari**<br><br>Purbasari yang diberi bedak pengubah kulit menjadi hitam legam dan diasingkan ke Gunung Cupu oleh kakaknya Purbararang yang iri kepada Purbasari. |
|  | **Putri Purbararang**<br><br>Purbararang merupakan kakak tertua dari 7 anak Raja Tapa Agung sekaligus kakak dari Purbasari. Purbararang merupakan pemegang sementara takhta kerajaan Pasir Batang. Purbararang memiliki sifat serakah pada kedudukan, kekayaan, dan penghormatan. |

| | |
|---|---|
|  | **Ratu Sunan Ambu**<br><br>Ratu Sunan Ambu merupakan ratu dari Kerajaan Pulosari yang terletak di Gunung Pulasari. Kerajaan Pulosari merupakan sebuah negeri yang makmur, gemah ripah loh jinawi. |
|  | **Bujangga Sakti**<br><br>Bujangga Sakti merupakan salah satu dari bujangga Kerajaan Pulosari yang diberi tugas untuk menemani Lutung Kasarung. |
|  | **Bujangga Leuwih**<br><br>Bujangga Leuwih merupakan salah satu dari bujangga Kerajaan Pulosari yang diberi tugas untuk menemani Lutung Kasarung. |

| | |
|---|---|
|  | **Pangeran Indrajaya**<br><br>Indrajaya merupakan tunangan dari Putri Purbararang. Ia merupakan salah satu pangeran yang gagah perkasa. |
|  | **Mamang Lengser**<br><br>Mang Lengser merupakan salah satu pesuruh dari Kerajaan Pasir Batang. Mang Lengser memiliki sifat patuh dan selalu menyampaikan amanat yang diberikan kepadanya. |
|  | **Prabu Tapa Agung**<br><br>Prabu Tapa Agung adalah seorang Raja Kerajaan Galuh dan bermukim di Istana Pasir Batang. |

Tabel III.2 Studi karakter

Studi lokasi yang diangkat dalam buku komik Lutung Kasarung ini sesuai dengan asal cerita Lutung Kasarung sendiri, yaitu di Jawa Barat.

| Referensi | Sketsa |
|---|---|
| <br>Sumber: http://apakatajapra.files.wordpress.com/2008/12/keraton-kasepuhan.jpg | <br>Istana Pasir Batang |
| <br>Sumber: http://cdn0-e.production.liputan6.com/medias/93511/big/hutan-seram130122b.jpg | <br>Hutan Gunung Cupu |

Tabel III.3 Studi Lokasi

### III.2.5 Warna

Buku komik Lutung Kasarung ini akan menggunakan warna hitam putih pada bagian isi dari buku komik, dikarenakan akan dicetak dan diperbanyak. Sedangkan untuk sampul halaman depan menggunakan warna hitam dengan warna font kuning. Kemudian disampul lagi menggunakan jaket buku yang akan berwarna agar terlihat menarik.




Gambar III.9 Sampul depan dan sampul belakang

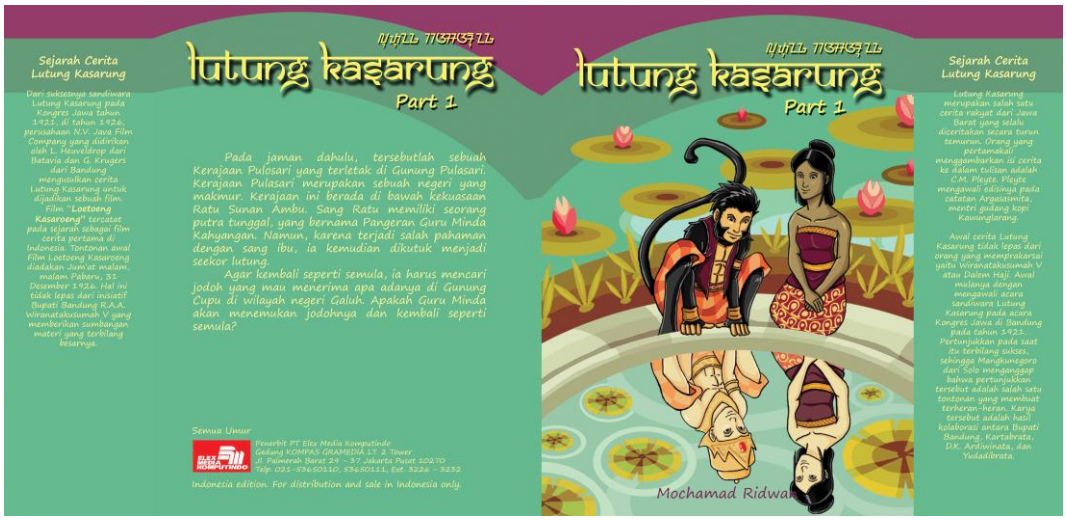
R : 0 G : 0 B : 0

C : 75 M: 68 Y : 67 K : 90

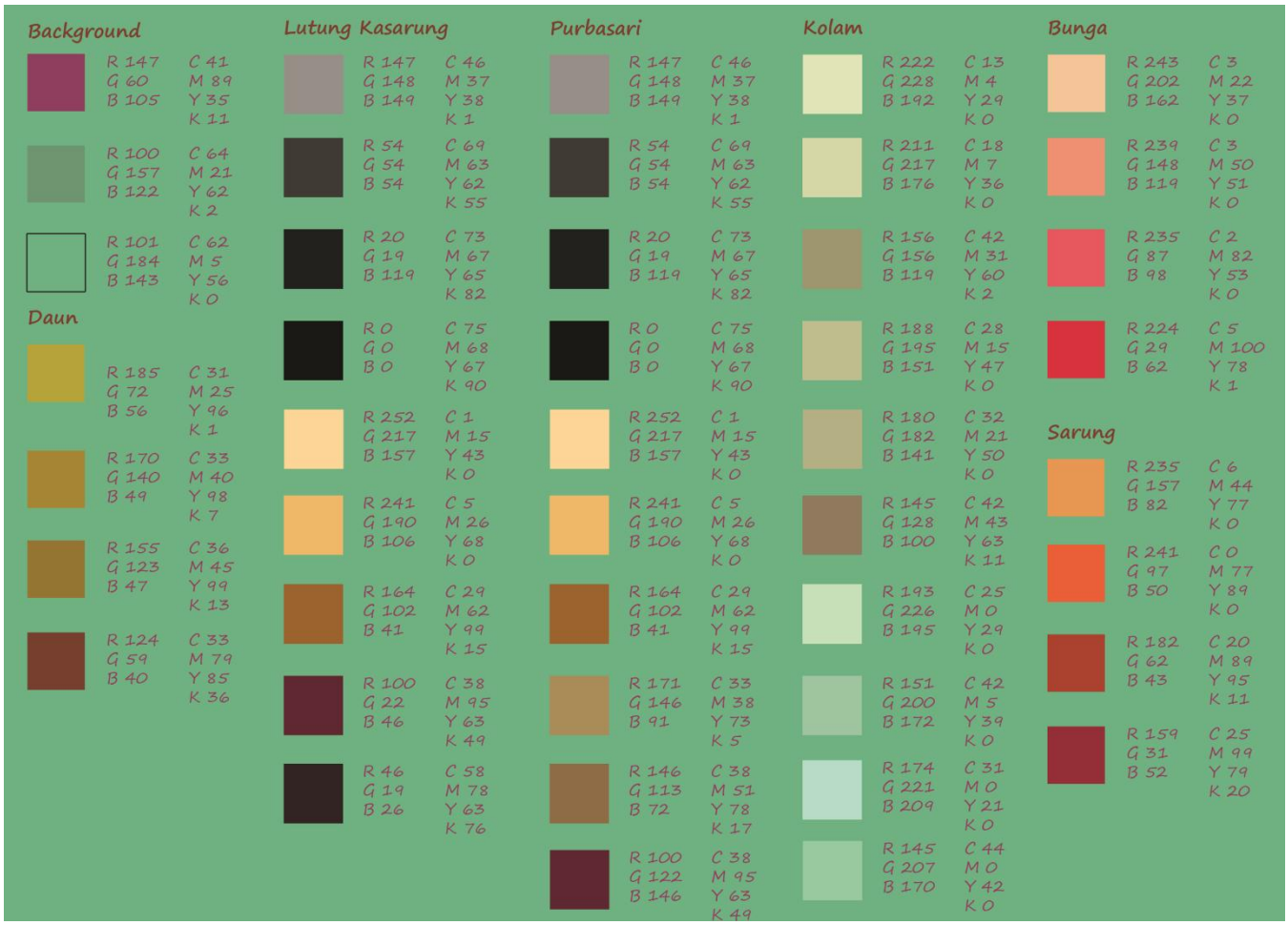
R : 255 G : 242 B : 0

C : 0 M : 0 Y : 100 K : 0

Gambar III.10 Warna Sampul




Gambar III.11 Jaket buku




Gambar III.12 Warna Jaket buku